

**Website Exploring Bali sebagai Solusi Peningkatan Perekonomian di Masa
Pemulihan Pandemi Covid-19 dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Emas
2045**

Rahni Wijiantini Sari¹, Ni Putu Cahayu Sri Ekanitami², Ni Luh Sudiasih³

¹²³Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia

*cahayunitami@gmail.com

Abstrak

Pada masa Covid-19 terjadi penurunan angka kunjungan wisatawan ke Bali yang memiliki dampak serius terhadap perekonomian dan pelestarian ragam kearifan lokal. Generasi Z memiliki peran yang sangat penting sebagai wadah pelestarian ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan serta melestarikan ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melestarikan ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali, sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk segera berkunjung ke Bali dalam mewujudkan Indonesia emas 2045. Metode yang digunakan adalah riset dengan pengambilan data primer. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner berupa Google Form yang disebarakan melalui platform Whatsapp dan Instagram. Tahapan yang digunakan untuk menganalisa data, yakni penyebaran kuesioner, membuat tabel dari jawaban kuesioner, membuat diagram dari jawaban kuesioner, dan yang terakhir adalah menganalisis setiap pertanyaan untuk penarikan kesimpulan. Dari hasil penyebaran kuesioner, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden kurang mengetahui tentang ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Solusi yang kami berikan berupa *website* Exploring Bali ini dapat digunakan dan diaplikasikan karena sebagian besar responden atau hampir seluruhnya menjawab setuju menggunakan *website* ini. Konsep dari *website* ini akan terdapat tujuh pilihan menu yaitu, menu gambar favorit, menu informasi event, menu sewa busana, menu upload gambar, menu kearifan lokal, menu makanan khas bali, dan menu paket komplit.

Kata kunci: kearifan lokal, kebudayaan, generasi Z, Indonesia emas.

Pendahuluan

Hampir seluruh dunia mengetahui bahwa Bali dikenal akan sejuta pesona wisatanya. Hal ini tidak terlepas dari ragam kearifan lokal dan budaya yang dianut oleh masyarakat Bali hingga saat ini. Tidak dapat dipungkiri begitu banyak wisatawan domestik dan mancanegara datang ke Bali karena kearifan lokal Bali yang tidak dapat ditemukan di wilayah lain. Beberapa jenis kearifan lokal yang paling terkenal di Bali diantaranya tradisi upacara ngaben, tradisi upacara melasti, pawai ogoh-ogoh, dan tradisi perang pandan. Selain kearifan lokal budaya, salah satu kearifan lokal yang berhubungan dengan lingkungan yaitu subak. Masih banyak lagi ragam kearifan lokal lainnya yang menarik dan belum banyak diketahui oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Keberagaman kearifan lokal yang dimiliki oleh pulau Bali menyebabkan banyak wisatawan memiliki keinginan untuk mencari tahu lebih banyak lagi.

Adanya pandemi Covid-19 dari tahun 2019 menyebabkan penurunan drastis jumlah kunjungan wisatawan ke Bali. Data kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2019 sebelum Covid-19 yaitu sebanyak 1.530.268 wisatawan, sedangkan data kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2022 yaitu sebanyak 678.530 wisatawan. Data kunjungan wisatawan domestik tahun 2019 sebelum Covid-19 yaitu sebanyak 6,27 juta jiwa, sedangkan data kunjungan wisatawan domestik tahun 2022 yaitu sebanyak 2,75 juta jiwa (Kemenparekraf, 2022). Hal ini menyebabkan tingkat perekonomian di Bali belum pulih sepenuhnya karena angka kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Bali masih rendah. Roda perekonomian Bali bersandar dari industri pariwisata. Penurunan angka kunjungan wisatawan ke Bali akan menyebabkan dampak yang besar bagi perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Bali. Bila angka penurunan kunjungan wisatawan ke Bali terus menerus mengalami penurunan atau bahkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan, maka tingkat pengangguran di Bali akan terus meningkat dan pertumbuhan perekonomian di Bali akan terus menurun atau bahkan mencapai angka minus. Hal ini akan mempengaruhi keinginan mewujudkan Indonesia emas 2045 akan lebih sulit.

Pandemi Covid-19 memberikan begitu banyak dampak dalam perkembangan teknologi di era digital. Dampak yang sangat dirasakan yaitu masyarakat menjadi

sering menghabiskan waktunya dengan teknologi yang lebih modern dan canggih. Perkembangan teknologi di era digital juga memudahkan dalam mengakses segala informasi dengan cepat dimanapun dan kapanpun hanya dengan menggunakan *gadget*.

Generasi Z memiliki peran penting sebagai wadah pelestarian ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali dalam mewujudkan Indonesia emas 2045. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan serta melestarikan ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Salah satunya dengan menciptakan platform digital tentang ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali berbasis *website* yang bisa diakses oleh berbagai kalangan, sehingga dapat menarik minat wisatawan domestik dan mancanegara. *Website Exploring Bali* berisikan berbagai macam informasi kegiatan mengenai kearifan lokal dan budaya Bali yang akan dilaksanakan oleh generasi Z, sekaligus menyediakan wisata kuliner, penyewaan busana adat Bali, dan paket liburan dari tiap kabupaten di Bali. Hal ini dapat memudahkan wisatawan domestik dan mancanegara untuk menyaksikan secara langsung ragam kearifan lokal Bali. Adanya *website Exploring Bali* ini untuk melestarikan ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Diharapkan wisatawan domestik dan mancanegara akan lebih tertarik agar segera mengunjungi pulau Bali, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian di Bali selama masa pemulihan dari pandemi Covid-19 serta dapat mewujudkan Indonesia emas 2045.

Metode

Pada penyusunan artikel ilmiah ini, penulis memilih untuk melakukan riset dengan metode pengambilan data primer dimana maksud dari data primer tersebut adalah data yang penulis buat dalam tujuan khusus sesuai dengan permasalahan yang sedang ditangani. Data-data tersebut dicari dan dikumpulkan sendiri oleh penulis yang bersumber langsung dari objek tempat dimana penelitian ini dilakukan. Oleh karena kasus yang dipilih dalam penelitian ini adalah kasus peran generasi Z dalam memperkenalkan serta melestarikan berbagai ragam kearifan lokal serta kebudayaan Bali untuk meningkatkan perekonomian di Bali pasca pemulihan dari pandemi Covid-19, maka secara otomatis yang menjadi subjek

primer dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berasal dari luar Bali maupun dari berbagai negara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner berupa Google Form kemudian disebarakan melalui Whatsapp dan Instagram. Data yang digali dalam penyebaran kuesioner ini adalah data mengenai seberapa jauh pengetahuan masyarakat dari luar Bali tentang berbagai ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Sehingga data-data hasil kuesioner inilah yang nantinya akan dianalisis oleh penulis sehingga memudahkan penulis dalam mencari penyelesaian masalah. Beberapa tahapan yang penulis gunakan dalam menganalisa data, yakni penyebaran kuesioner, kemudian membuat tabel dari jawaban kuesioner, membuat diagram dari jawaban kuesioner, dan tahap terakhir adalah menganalisis setiap pertanyaan untuk penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

A. Responden

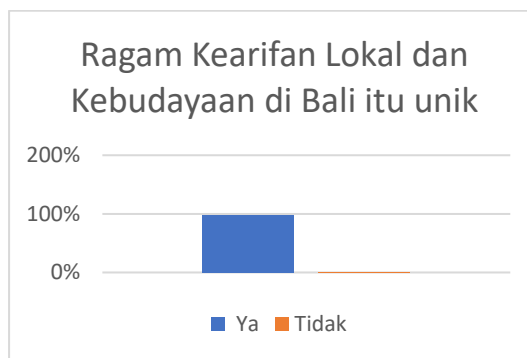
Responden yang diikutsertakan dalam penyebaran kuesioner ini berjumlah 102 responden. Responden berasal dari berbagai daerah, diantaranya Kalimantan 11 orang, Sulawesi Tengah 6 orang, Yogyakarta 2 orang, Manado 1 orang, Lampung 8 orang, NTT 15 orang, NTB 39 orang, Tangerang 2 orang, Bandung 1 orang, Bogor 1 orang, Riau 1 orang, Labuan Bajo 2 orang, Timor Leste 1 orang, Batam 1 orang, Banyuwangi 1 orang, Jawa 4 orang, Surabaya 1 orang, Jambi 1 orang, Jakarta 1 orang, Australia 2 orang, dan Thailand 1 orang.

B. Menganalisis Setiap Pertanyaan



Gambar 1. Diagram yang menunjukkan bahwa apakah responden kurang mengetahui adanya Ragam Kearifan Lokal dan Kebudayaan Bali yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Dari 102 responden didapatkan sebanyak 90,2 % responden menjawab ya dan 9,8% menjawab tidak. Kurangnya responden yang mengetahui tentang ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali menunjukkan bahwa masih banyak ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali yang belum diketahui oleh para wisatawan domestik dan mancanegara. Hal ini harus menjadi perhatian para generasi Z untuk memperkenalkan serta melestarikan tentang ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali, sehingga dapat menarik minat wisatawan domestik dan mancanegara untuk mengunjungi Bali dengan memberikan kemudahan dalam mengakses ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali.



Gambar 2. Diagram yang menunjukkan apakah responden mengetahui bahwa ragam Kearifan Lokal dan kebudayaan Bali itu unik yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Dari 102 responden sebanyak 99% responden menjawab ya dan 1% responden menjawab tidak. Hampir seluruh responden mengetahui keunikan dari ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Keberagaman kearifan lokal dan kebudayaan yang ada di Bali tidak akan ditemukan di daerah manapun. Mulai dari adat istiadat, upacara, dan lain sebagainya memiliki ciri khas masing-masing, sehingga keunikan ini menjadi daya tarik tersendiri.



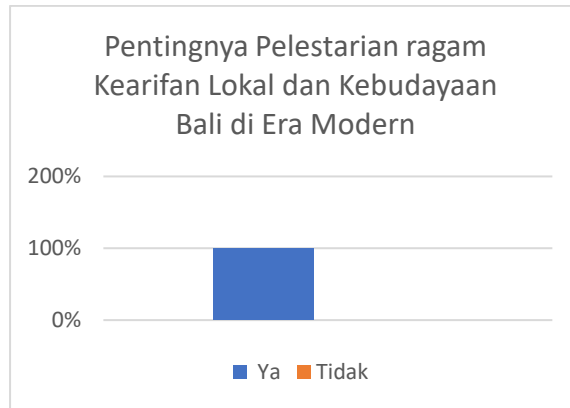
Gambar 3. Diagram yang menunjukkan bahwa apakah responden mengetahui bahwa pertunjukan seni di Bali memiliki makna yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Dari 102 responden menunjukkan 96,1 % responden menjawab ya dan 3,9% menjawab tidak. Hampir seluruh responden mengetahui adanya makna dari pertunjukan seni Bali, tetapi mereka tidak mengetahui arti dari makna tersebut. Dengan mengetahui arti makna tersebut diharapkan ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali akan semakin diingat oleh wisatawan serta menambah wawasan dan pengetahuan pengunjung mengenai ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Adanya *website* Exploring Bali diharapkan akan memberikan informasi kepada pengunjung yaitu wisatawan untuk mengetahui lebih jauh mengenai ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali.



Gambar 4. Diagram yang menunjukkan bahwa apakah responden setuju dengan fasilitas yang lengkap mengenai ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Selanjutnya dari 102 responden sebanyak 88,2% responden menjawab ya dan 11,8% menjawab tidak. Ada beberapa responden menyatakan tidak setuju dengan kelengkapan fasilitas yang ada. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya kemudahan dalam mengakses informasi mengenai destinasi tersebut. Maka dari itu, ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali tetap memiliki daya tarik yang bersifat jangka panjang harus dapat memiliki fasilitas yang memadai. Kemajuan teknologi dan informasi yang berkembang begitu pesat dapat digunakan sebagai sarana fasilitas bagi para pengunjung untuk mengetahui tentang ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali lebih jauh. *Website* Exploring Bali ini dapat menjadi solusi untuk menunjang fasilitas informasi berbasis digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.



Gambar 5. Diagram yang menunjukkan bahwa pentingnya melestarikan ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali di era modern yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Untuk penelitian selanjutnya dari 102 responden seluruh responden atau 100% responden menjawab ya. Ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali penting untuk dilestarikan agar seterusnya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan. Seiring dengan perkembangan zaman dan adanya pandemi Covid-19, kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara terhadap ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali mengalami penurunan. Di era modern seperti saat ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian Bali sekaligus menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Bali. Sehingga generasi Z akan memiliki semangat untuk menjaga kelestarian ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Ini juga sebagai salah satu bentuk untuk menjaga warisan dari para leluhur.



Gambar 6. Diagram yang menunjukkan bahwa ketertarikan responden terhadap adanya *website* mengenai ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Hampir seluruh responden setuju, dibuktikan dengan 99% responden menjawab ya dan 1% responden menjawab tidak. Adanya penurunan kunjungan wisata akibat adanya pandemi Covid-19 memerlukan penanganan yang lebih serius. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan kembali ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. *Website Exploring Bali* ini dapat memudahkan masyarakat untuk menggali lebih dalam mengenai ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Selain itu, *website* ini memberikan informasi yang dapat diakses dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Dengan adanya kemudahan-kemudahan tersebut, diharapkan wisatawan domestik dan mancanegara akan lebih tertarik untuk segera mengunjungi pulau Bali.

Dari hasil penyebaran kuesioner, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden kurang mengetahui tentang ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Solusi yang kami berikan berupa *website Exploring Bali* ini dapat digunakan dan diaplikasikan karena sebagian besar responden atau hampir seluruhnya menjawab setuju menggunakan *website* ini.

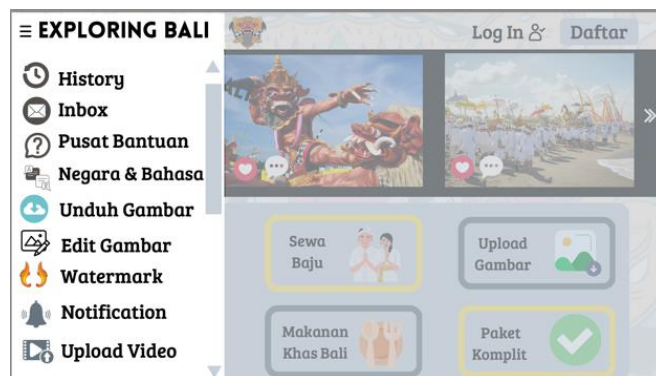
C. Rancangan *Website Exploring Bali*

Pada saat memasuki halaman menu utama *website* akan terdapat tujuh pilihan menu yaitu, menu gambar favorit, menu informasi event, menu sewa busana, menu upload gambar, menu kearifan lokal, menu makanan khas bali, dan menu paket komplit. Pada bagian pojok kiri atas terdapat pilihan menu lainnya yang tidak terdapat pada menu utama. Jika memilih menu gambar favorit maka akan menampilkan gambar yang banyak diakses dan disukai oleh pengunjung, jika memilih menu informasi event maka akan menampilkan informasi detail mengenai informasi kegiatan yang dipilih, jika memilih menu sewa busana maka akan menampilkan informasi detail mengenai penyewaan busana adat Bali yang diinginkan, jika memilih menu upload gambar maka akan menampilkan foto-foto yang akan diedit kemudian diunggah dalam *website* ini, jika memilih menu makanan khas Bali maka akan menampilkan informasi detail dari berbagai macam makanan khas Bali yang dapat dipilih, jika memilih menu paket komplit maka akan menampilkan informasi detail dari paket liburan dari tiap kabupaten di Bali yang dapat dipilih.



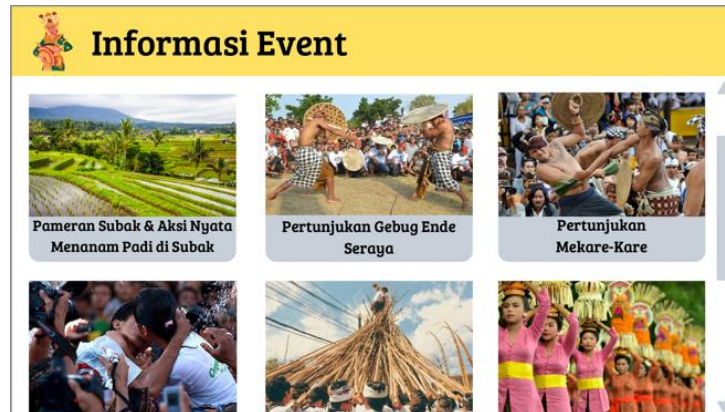
Gambar 7. Tampilan menu utama terdapat fitur-fitur yang tersedia dalam *website* Exploring Bali dan pada bagian atas terdapat *personal account*.

Dapat dilihat pada gambar 7 halaman ini merupakan tampilan atau beranda yang diawali dengan beberapa menu utama. Setiap menu akan menuju ke masing-masing kategori.



Gambar 8. Bagian pojok kiri atas pada menu utama.

Pada gambar 8 berikut ini adalah tampilan menu bagian pojok kiri atas yang tidak terdapat pada pilihan menu utama. Pada bagian ini terdapat pilihan “history”, “inbox”, “pusat bantuan”, “negara & bahasa”, “unduh gambar”, “edit gambar”, “watermark”, “notification”, “upload video”, dan lain sebagainya. Setiap menu akan menuju ke masing-masing kategori yang dipilih.



Gambar 9. Tampilan dari fitur informasi event.

Tampilan setelah pengunjung memilih menu informasi event dapat dilihat pada gambar 9, maka pengunjung akan melihat tampilan kategori kegiatan tentang ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali yang akan berlangsung di suatu tempat yang ingin dilestarikan kearifan lokal dan lingkungannya. Generasi Z akan membuat berbagai kegiatan kearifan lokal dan kebudayaan yang menarik dengan memadukan nuansa tradisional dan modern. Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu pameran berbasis digital, museum subak berbasis 3D, dan menyajikan video tutorial tentang tata cara menanam padi. Selain itu, akan ada pertunjukan seni dari generasi Z itu sendiri seperti pertunjukan Gebug Ende Seraya, pertunjukan Makare-Kare dan tari-tarian tradisional Bali. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan serta melestarikan ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali, sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan domestik dan mancanegara agar mereka segera berkunjung ke Bali.



Gambar 10. Tampilan fitur mengenai seputar informasi tentang ragam kearifan lokal yang ada di Bali.

Gambar berikut adalah ketika memilih menu kearifan lokal Bali yang dapat dilihat pada gambar 10, maka pengunjung akan diarahkan ke tampilan ragam kearifan lokal Bali. Setelah memilih salah satu ragam kearifan lokal Bali, maka pengunjung akan melihat informasi dan beberapa penjelasan dari adanya kearifan lokal tersebut termasuk tujuannya, siapa saja yang terlibat, waktu dan tempat berlangsungnya, serta asal usulnya.



Gambar 11. Tampilan fitur sewa busana yang terdiri dari beberapa pilihan.

Berikut merupakan tampilan dari menu sewa busana adat Bali yang dapat dilihat pada gambar 11, maka pengunjung akan diarahkan ke tampilan menu busana adat Bali yang dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengunjung dan sesuai dengan tata krama tentang penggunaan busana adat Bali.



Gambar 12. Tampilan fitur paket komplit liburan yang bisa digunakan selama di Bali.

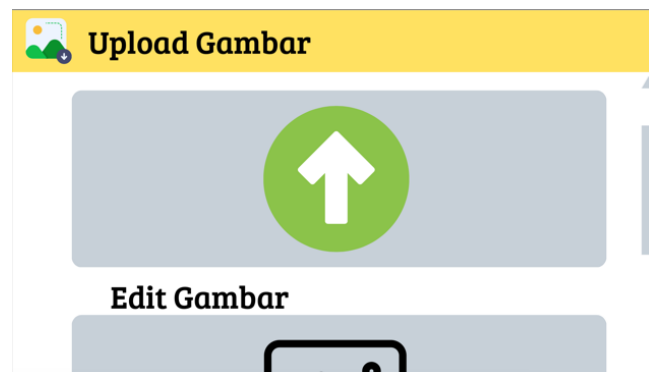
Pada gambar 12 berikut ini adalah tampilan dari menu paket komplit, dalam menu ini setiap pilihan paket komplit akan menyediakan informasi tentang kearifan lokal dan kebudayaan termasuk objek wisata, makanan khas, dan lain

sebagainya yang terdapat pada masing-masing kabupaten di Bali. Salah satu contohnya pilihan paket nyoman akan menyajikan segala macam informasi yang terdapat di Kabupaten Tabanan.



Gambar 13. Tampilan fitur makanan khas Bali.

Gambar berikut adalah ketika memilih menu makanan khas Bali yang dapat dilihat pada gambar 13, maka pengunjung akan diarahkan ke tampilan ragam makanan khas Bali. Setelah pengunjung memilih salah satu menu makanan, maka pengunjung akan melihat informasi seperti cara membuat, bahan utama, asal usul, dan lain sebagainya dari menu tersebut.



Gambar 14. Tampilan fitur upload gambar yang memuat pilihan unggah gambar dan edit gambar.

Gambar berikut adalah ketika memilih menu upload gambar, pengunjung dapat mengedit gambar sebelum mengunggah gambar yang mereka dapatkan selama berkunjung di Bali yang berkaitan dengan kearifan lokal dan kebudayaan Bali.

Pengenalan ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali melalui *website* merupakan langkah terbaik yang bisa dilakukan. *Website Exploring Bali*

dirancang khusus untuk dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan termasuk wisatawan domestik dan mancanegara. *Website* ini dapat diakses dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja yang sudah dirancang dengan tampilan yang menarik dan multifungsi.

Kesimpulan

Generasi Z memiliki peran yang sangat penting sebagai wadah pelestarian ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali dalam mewujudkan Indonesia emas 2045. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan serta melestarikan ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Solusi yang kami berikan berupa *website* "Exploring Bali" ini dapat digunakan dan diaplikasikan karena sebagian besar responden atau hampir seluruhnya menjawab setuju menggunakan *website* untuk menggali lebih dalam mengenai ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali. Dengan adanya *website* ini, generasi Z dapat memperkenalkan serta melestarikan berbagai ragam kearifan lokal dan kebudayaan Bali melalui berbagai kegiatan yang akan diunggah ke dalam *website*, sehingga wisatawan dapat dengan mudah mengeksplorasi wisata di Bali, baik kuliner, busana adat, dan budaya Bali. Diharapkan wisatawan domestik dan mancanegara akan lebih tertarik untuk segera mengunjungi pulau Bali, sehingga membantu meningkatkan perekonomian di Bali selama masa pemulihan dari pandemi Covid-19, serta dapat mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur serta terima kasih penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami sebagai penulis dapat menyelesaikan sebuah artikel ilmiah yang berjudul "*Website Exploring Bali sebagai Solusi Peningkatan Perekonomian di Masa Pemulihan Pandemi Covid-19 dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Emas 2045*" dalam rangka mengikuti ajang Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR) X UKM KIM UNMAS DENPASAR tahun 2023.

Kami sangat menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, pasti akan begitu sulit dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Civitas Akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar
2. Yth. drg. Ni Wayan Arni Sardi, M. Biomed. selaku dosen pembimbing kami yang senantiasa telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan sehingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
3. 102 responden, yaitu masyarakat yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara yang rela meluangkan waktunya untuk berkontribusi dalam menjawab kuesioner yang telah penulis berikan.
4. Teman, Sahabat, keluarga, serta rekan-rekan penulis yang tiada henti-hentinya dalam memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan artikel ilmiah ini.

Kami sebagai penulis sangat menyadari bahwa penulisan artikel ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, serta masukan yang membangun agar tercapainya kesempurnaan dalam artikel ilmiah ini, sehingga nanti dapat berguna di masa mendatang bagi yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2022. *Statistik Wisatawan*. URL : <https://kemenparekraf.go.id/> Diakses tanggal 1 Desember 2022.